

Rasisme di Dunia Olahraga

Dhira Astri Ramadhani¹, Hasim Ahmadi², Muhammad Ilyasa Faza Abdillah³
Program Studi Pendidikan Jasmani

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat

Email: dhira291004@gmail.com¹ hasimahmadi175@gmail.com²

ilyasafaza26@gmail.com³

Abstrak

Rasisme dalam olahraga adalah perilaku diskriminatif yang tidak dapat diterima dan harus diberantas. Perilaku rasis dapat terjadi dalam berbagai bentuk, termasuk diskriminasi dalam seleksi tim, penghinaan atau pelecehan verbal, perlakuan tidak adil dalam pertandingan, penghindaran atau penolakan, serta penggunaan simbol atau tanda rasis. Rasisme dalam olahraga tidak hanya tidak adil dan merusak citra olahraga secara keseluruhan, tetapi juga dapat merusak harga diri dan kepercayaan diri individu yang menjadi korban. Untuk mengatasi rasisme dalam olahraga, diperlukan tindakan konkret seperti meningkatkan kesadaran, memberikan pelatihan, dan menerapkan sanksi yang tegas bagi pelaku perilaku rasis. Individu yang mengalami rasisme dalam olahraga dapat mengambil beberapa tindakan, termasuk melaporkan kejadian tersebut kepada pihak berwenang, berbicara dengan seseorang yang dapat dipercaya, membuat catatan, terlibat dalam kelompok anti-rasisme, dan jangan merendahkan diri sendiri. Penting untuk diingat bahwa setiap orang harus memiliki hak yang sama untuk berpartisipasi dan menikmati olahraga tanpa diskriminasi. Dengan memerangi rasisme dalam olahraga, kita dapat menciptakan lingkungan yang inklusif dan mempromosikan nilai-nilai kesetaraan, keadilan, dan persatuan dalam olahraga.

Kata Kunci: Olahraga, Rasisme

Abstract

Racism in sports is discriminatory behavior that is unacceptable and must be eradicated. Racist behavior can take many forms, including discrimination in team selection, verbal insults or abuse, unfair treatment in matches, avoidance or rejection, as well as the use of racist symbols or signs. Racism in sports is not only unfair and damages the image of the sport as a whole, but it can also damage the self-esteem and self-confidence of the individual who is the victim. To address racism in sports, concrete actions such as raising awareness, providing training, and imposing strict sanctions on perpetrators of racist behavior are needed. Individuals who experience racism in sports can take several actions, including report the incident to the authorities, talk to someone trustworthy, take notes, get involved in anti-racism groups, and don't demean yourself. It is important to remember that everyone should have the same right to participate and enjoy sports without discrimination. By combating racism in sport, we can create an inclusive environment and promote the values of equality, justice and unity in sport.

Keywords: Sports, Racism

Pendahuluan

Rasisme merupakan masalah yang mempengaruhi banyak aspek kehidupan, termasuk dalam bidang olahraga. Di dunia olahraga, rasisme dapat terjadi dalam bentuk tindakan diskriminatif, penghinaan, dan perlakuan tidak adil terhadap atlet atau pemain berdasarkan ras, etnis, atau warna kulit mereka. Sejarah olahraga telah banyak mencatat insiden-insiden rasisme yang terjadi, seperti ketidakadilan dalam pengambilan keputusan, pelecehan verbal atau fisik, penghinaan di media, hingga penolakan terhadap peserta atau tim berdasarkan ras atau etnis mereka.

Perilaku rasisme dalam olahraga tidak hanya berdampak buruk bagi individu yang menjadi sasarannya, namun juga merusak citra olahraga secara keseluruhan. Dalam sebuah ajang olahraga, seharusnya atlet dan pemain dinilai berdasarkan kemampuan dan prestasi mereka, bukan berdasarkan ras atau etnis mereka. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kesadaran dan melakukan

tindakan konkret untuk memerangi rasisme dalam dunia olahraga. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan adil bagi semua peserta olahraga, serta mempromosikan persatuan dan solidaritas antar etnis dan ras.

Pembahasan

Definisi Rasisme

Menurut United Nations (PBB), rasisme didefinisikan sebagai "segala bentuk diskriminasi, terpisah atau tidak, dan perilaku berdasarkan perbedaan ras, warna kulit, keturunan, atau asal-usul etnis atau nasional, dengan tujuan atau efek merusak atau meniadakan pengakuan, penghormatan atau penggunaan hak asasi manusia dan kebebasan dasar dalam bidang politik, ekonomi, sosial, budaya atau lainnya". Rasisme adalah sebuah pandangan atau sikap yang meremehkan, menganggap rendah, dan diskriminatif terhadap seseorang atau kelompok orang berdasarkan ras, etnis, warna kulit, atau asal usul mereka. Hal ini dapat mengarah pada perlakuan yang tidak adil dan merugikan individu atau kelompok tersebut dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, pekerjaan, kesehatan, dan hak asasi manusia lainnya.

Biasanya didasarkan pada stereotip dan prasangka yang tidak benar, serta kurangnya pemahaman dan toleransi terhadap keberagaman manusia. Rasisme dapat terjadi dalam berbagai bentuk, mulai dari perlakuan kasar dan diskriminatif hingga kekerasan fisik dan penindasan sistematis. Rasisme merupakan sebuah masalah serius dan berdampak buruk bagi masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk memerangi rasisme dan mempromosikan kesetaraan dan keadilan bagi semua orang, tanpa memandang ras atau etnis.

Perilaku Rasis Dalam Perspektif Islam

Dalam ajaran Islam, semua manusia dianggap sama di hadapan Allah, tanpa memandang ras, etnis, atau latar belakang mereka. Islam mengajarkan bahwa perbedaan antar etnis dan ras hanyalah sebagai sarana untuk saling mengenal dan tidak dijadikan sebagai alat diskriminasi atau penghinaan. Rasisme dianggap sebagai tindakan yang bertentangan dengan ajaran Islam yang mengajarkan

persamaan hak dan martabat antar manusia. Allah berfirman dalam Al-Quran, "Dan sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling taqwa di antara kamu." (QS. Al-Hujurat: 13).

Rasisme juga bertentangan dengan nilai-nilai toleransi, kedamaian, dan kasih sayang yang diajarkan dalam Islam. Rasulullah SAW sendiri telah menunjukkan contoh bagaimana ia memperlakukan semua orang dengan adil dan tanpa diskriminasi, bahkan dalam situasi-situasi sulit seperti perang. Maka dari itu, sebagai umat Muslim, kita harus menolak dan memerangi setiap bentuk rasisme dan diskriminasi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia olahraga. Kita harus berusaha menciptakan lingkungan yang inklusif dan adil bagi semua, serta mendorong persatuan dan solidaritas antar etnis dan ras.

Perilaku Rasis di Dunia Olahraga

Secara umum pengertian olahraga adalah sebagai salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang. "Olahraga" datang dari bahasa Perancis Kuno "de sport" yang bermakna "kesenangan", serta pengertian berbahasa Inggris tertua ditemukan seputartahun 1300 yakni "segala hal yang mengasyikkan serta menghibur untuk manusia". Olahraga adalah satu diantara sumber utama dari hiburan karenanya ada pendukung olahraga yang umumnya terbagi dalam beberapa besar orang dan bisa disiarkan lebih luas lagi lewat tayangan olahraga. Olahraga telah menjadi fenomena global yang diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai alat pembangunan dan perdamaian. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia juga memandang penting pembangunan olahraga karena olahraga dipandang sebagai sarana yang strategis dan efektif untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna membentuk watak dan karakter bangsa.

Perilaku rasial di dunia olahraga dapat terjadi dalam berbagai bentuk, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berikut adalah beberapa contoh perilaku rasial yang sering terjadi dalam dunia olahraga:

1. Diskriminasi dalam seleksi tim: Pemilihan atlet atau pemain berdasarkan ras, etnis, atau warna kulit, bukan berdasarkan kemampuan atau prestasi mereka.
2. Penghinaan atau pelecehan verbal: Tindakan menghina, melecehkan, atau menggunakan kata-kata kasar atau rasial terhadap atlet atau pemain berdasarkan ras atau etnis mereka.
3. Perlakuan tidak adil dalam pertandingan: Keputusan wasit atau pengadil yang tidak adil atau merugikan tim atau atlet tertentu karena faktor ras atau etnis.
4. Penghindaran atau penolakan: Menolak atau menghindari partisipasi atlet atau tim tertentu karena faktor ras atau etnis.
5. Penggunaan simbol atau tanda rasial: Misalnya, penggunaan bendera atau simbol yang dikaitkan dengan kelompok ras atau etnis tertentu, atau penggunaan kata-kata atau tindakan yang meremehkan kelompok ras atau etnis tertentu.

Perilaku-perilaku ini tidak hanya tidak adil dan diskriminatif, namun juga merusak citra olahraga secara keseluruhan. Penting untuk mengambil tindakan konkret untuk memerangi rasisme dalam dunia olahraga, seperti meningkatkan kesadaran, memberikan pelatihan, dan menerapkan sanksi yang tegas bagi pelaku perilaku rasial.

Kesimpulan

Rasisme merupakan masalah yang mempengaruhi banyak aspek kehidupan, termasuk dalam bidang olahraga. Di dunia olahraga, rasisme dapat terjadi dalam bentuk tindakan diskriminatif, penghinaan, dan perlakuan tidak adil terhadap atlet atau pemain berdasarkan ras, etnis, atau warna kulit mereka. Sejarah olahraga telah banyak mencatat insiden-insiden rasisme yang terjadi, seperti ketidakadilan dalam

pengambilan keputusan, pelecehan verbal atau fisik, penghinaan di media, hingga penolakan terhadap peserta atau tim berdasarkan ras atau etnis mereka.

Referensi

- Garland, Jon; Rowe, Michael. (2001). *Racism and Anti-Racism in Football*. Wiltshire: Palgrave.
- Irab, Yenita. (2007). *Rasisme*. 5(1): 50-58.
- Jismulatif. (2009). Studi Tentang Rasialisme dalam Film *The Green Mile*. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Budaya, dan Sosial*. 1 (2).
- Junaedi, Fajar, (2017). *Merayakan Sepak Bola: Fans, Identitas, dan Media Edisi 2*. Yogyakarta: Fandom.
- Liliweri, Alo. (2018). *Prasangka, Konflik, dan Komunikasi Antarbudaya*. Jakarta: Kencana.
- Mangan, J.A; Ritchie, Andrew. (2005). *Ethnicity, Sport, Identity*. London: Frank Cass Publisher